

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN JUDUL BAHASA INGGRIS	ii
PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NASKAH SOAL	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Asumsi dan Batasan Masalah	5
1.3.1. Asumsi	5
1.3.2. Batasan	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Urgensi dan Peluang Pembangunan Kawasan industri Pengolahan Rumput Laut	8
2.2. Pentingnya Kesesuaian Lokasi Pengembangan Kawasan industri	10
2.3. Faktor-Faktor Kelayakan dalam Pembangunan Kawasan industri Pengolahan Rumput Laut	11
BAB III LANDASAN TEORI	15
3.1. Rumput Laut (<i>Seaweed</i>)	15

3.1.1.	Pengertian Rumput Laut	15
3.1.2.	Pengelompokan Rumput Laut	15
3.2.	Program Hilirisasi dan Nilai Tambah Produk	16
3.2.1.	Program Hilirisasi	16
3.2.2.	Penambahan Nilai Pengolahan Rumput laut	17
3.3.	Kawasan Industri	18
3.4.	Analisis Lokasi Kawasan industri	19
3.4.1.	Modifikasi <i>Weber's Location Theory</i>	19
3.4.2.	Metode Pemilihan Lokasi Kawasan industri	21
3.5.	Pemilihan Sampel Jenis Industri	24
3.6.	Industri Pengolahan Rumput Laut	27
3.6.1.	Karagenan	28
3.6.2.	<i>Agar-agar</i>	29
3.6.3.	Alginat	29
3.7.	Studi dan Metode Analisis Kelayakan Industri	30
3.7.1.	Langkah Perancangan Kawasan industri	31
3.7.2.	Persyaratan Kawasan Industri di Indonesia	35
3.7.3.	Analisis Kelayakan Setiap Industri dalam Kawasan industri	36
BAB IV METODE PENELITIAN		50
4.1.	Objek Penelitian	50
4.2.	Alat dan Bahan	50
4.2.1.	Bahan	50
4.2.2.	Alat	51
4.3.	Metode yang digunakan	51
4.4.	Tahapan Penelitian	52
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN		58
5.1.	Pemilihan Sampel Jenis Industri dalam Kawasan industri	58
5.2.	Analisis Peningkatan <i>Value</i> Pengolahan Rumput Laut	59
5.3.	Pemilihan Lokasi Kawasan industri yang Optimal	63
5.3.1.	Susunan Hierarki AHP	63
5.3.2.	Kriteria Perbandingan Berpasangan	64
5.3.3.	Menghitung Bobot Kriteria	64

5.3.4.	Mengevaluasi Alternatif	67
5.3.5.	Menggabungkan untuk memberi peringkat alternatif	72
5.3.6.	Hasil Lokasi paling Optimal	74
5.4.	Perancangan dan Analisis Kelayakan Industri yang Dikembangkan di Kawasan industri	74
5.4.1.	Industri Karagenan	75
5.4.2.	Industri Agar	98
5.4.3.	Industri Alginat	123
5.4.4.	Industri <i>Lip balm</i>	150
5.4.5.	Industri <i>Jelly/Dessert Gel</i>	174
5.4.6.	Industri Dental Alginat	200
5.5.	Perancangan Kawasan industri (<i>Industrial Park Planning</i>)	228
5.5.1.	Dokumen <i>Output Business Case Development and Decisions</i>	228
5.5.2.	<i>Output</i> Dokumen <i>Pre-Feasibility Study</i>	234
5.5.3.	<i>Full-Feasibility Study Report</i>	243
5.5.4.	Kesimpulan Kelayakan Kawasan Industri	270
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		274
6.1.	Kesimpulan	274
6.2.	Saran	275
DAFTAR PUSTAKA		276
LAMPIRAN		284